

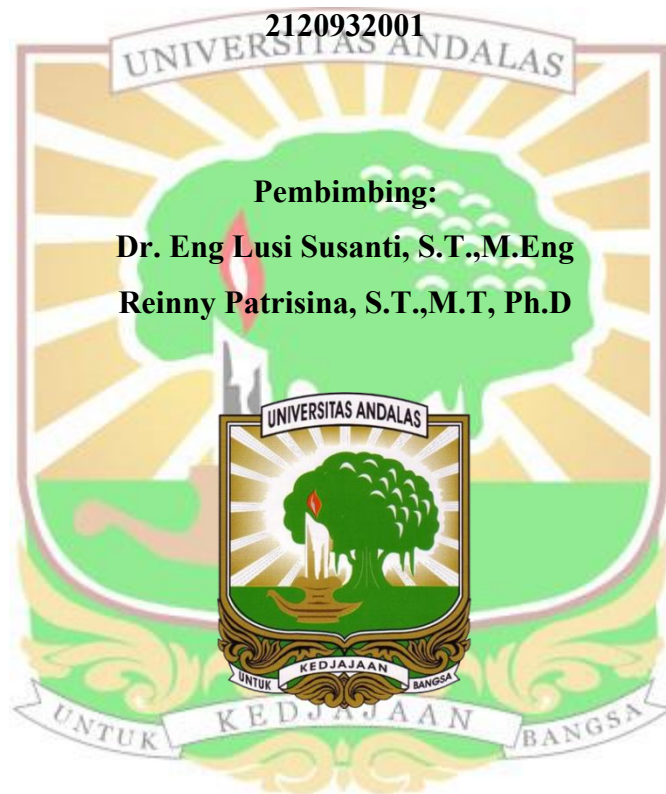
**PERANCANGAN STRATEGI PEMENUHAN STANDAR DAN
PERSYARATAN EKSPOR PADA UMKM RENDANG**

TESIS

*Laporan yang diajukan untuk memenuhi persyaratan memperoleh gelar Magister
Teknik (M.T)*

DHIANADA IRSYA PUTRI

2120932001



Pembimbing:

Dr. Eng Lusi Susanti, S.T.,M.Eng

Reinny Patrisina, S.T.,M.T, Ph.D

DEPARTEMEN TEKNIK INDUSTRI

FAKULTAS TEKNIK

UNIVERSITAS ANDALAS

PADANG

2025

ABSTRAK

Industri makanan olahan di Indonesia, khususnya sektor Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM), menunjukkan perkembangan pesat, salah satunya ditandai oleh meningkatnya produksi dan permintaan terhadap rendang sebagai makanan khas Sumatera Barat yang mendunia. Rendang tidak hanya dikenal di pasar domestik, tetapi juga memiliki peluang besar dalam perdagangan internasional. Namun demikian, tingkat partisipasi UMKM rendang dalam ekspor masih sangat rendah akibat berbagai tantangan, terutama dalam pemenuhan standar dan persyaratan ekspor yang kompleks.

Penelitian ini bertujuan untuk merancang strategi pemenuhan standar dan persyaratan ekspor bagi UMKM rendang di Sumatera Barat. Data dalam penelitian ini dikumpulkan melalui wawancara dengan pelaku UMKM rendang yang telah melakukan ekspor serta instansi pemerintah dan lembaga pendukung ekspor, ditambah dengan analisis dokumen regulasi ekspor yang relevan di tingkat nasional dan internasional. Selain itu, digunakan kuesioner terbuka untuk menggali hambatan yang dihadapi UMKM secara naratif. Proses analisis data terhadap hambatan dilakukan secara sistematis mengikuti pendekatan Grounded Theory, yang terdiri atas tahapan open coding untuk identifikasi tema, axial coding untuk menghubungkan kategori dan subkategori, serta selective coding untuk merumuskan kategori inti sebagai dasar penyusunan strategi pemenuhan standar dan persyaratan ekspor.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa hambatan yang dihadapi oleh UMKM rendang dalam memenuhi standar dan persyaratan ekspor bersumber dari lima kategori utama, yaitu kurangnya pendampingan dan sosialisasi, kompleksitas dokumen dan teknis, keterbatasan infrastruktur dan peralatan, tantangan teknis produksi dan higienitas, serta hambatan finansial. Kondisi ini membentuk suatu rantai hambatan sistemik yang saling memperkuat dan mempersulit kesiapan ekspor pelaku usaha kecil. Strategi yang dirancang untuk menjawab permasalahan tersebut mencakup lima pendekatan utama, yaitu peningkatan pendampingan dan sosialisasi regulasi ekspor, pemenuhan infrastruktur dan alat produksi sesuai standar, pengurangan beban biaya sertifikasi dan pengujian melalui kolaborasi lintas lembaga, peningkatan kemampuan teknis dan dokumentasi ekspor, serta standarisasi proses produksi dan praktik higienitas. Validasi oleh para ahli menunjukkan bahwa meskipun sebagian strategi telah dijalankan oleh instansi terkait, implementasinya belum terstruktur secara berkelanjutan dan belum menjangkau seluruh UMKM.

Kata Kunci: *UMKM rendang, Standar ekspor, Rancangan strategi, Grounded Theory*

ABSTRACT

The processed food industry in Indonesia, particularly the Micro, Small, and Medium Enterprises (MSME) sector, has shown rapid growth, one of which is marked by the increasing production and demand for rendang, a world-renowned dish from West Sumatra. Rendang is not only well-known in the domestic market but also holds significant potential in international trade. However, the participation rate of rendang MSMEs in exports remains very low due to various challenges, particularly in meeting the complex standards and requirements for exports.

This study aims to design strategies for meeting export standards and requirements for rendang MSMEs in West Sumatra. Data for this study were collected through in-depth interviews with rendang MSMEs that have engaged in exports, as well as government agencies and export support institutions, supplemented by an analysis of relevant national and international export regulation documents. Additionally, an open-ended questionnaire was used to explore the obstacles faced by MSMEs in a narrative manner. The data analysis process for identifying obstacles was conducted systematically following the Grounded Theory approach, which consists of three stages: open coding for theme identification, axial coding to connect categories and subcategories, and selective coding to formulate core categories as the basis for developing strategies to meet export standards and requirements.

The research results indicate that the barriers faced by rendang SMEs in meeting export standards and requirements stem from five main categories: lack of guidance and socialization, complexity of documents and technical issues, limitations in infrastructure and equipment, technical challenges in production and hygiene, and financial barriers. These conditions form a systemic chain of barriers that reinforce each other and complicate the export readiness of small businesses. The strategies designed to address these issues encompass five main approaches: enhancing guidance and outreach on export regulations; ensuring infrastructure and production equipment meet standards; reducing certification and testing costs through inter-agency collaboration; improving technical capabilities and export documentation; and standardizing production processes and hygiene practices. Expert validation indicates that while some of these strategies have been implemented by relevant agencies, their implementation has not been structured in a sustainable manner and has not reached all MSMEs.

Keywords: MSME rendang, Export standards, Strategy design, Grounded Theory